

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Tamin (1997) transportasi merupakan sarana perkembangan yang paling penting dalam membangun perekonomian di suatu negara. Seiring dengan perkembangan, manusia sebagai pelaku utama atau objek utama dalam perkembangan itu dan membutuhkan moda yang dapat mendukung untuk perpindahan antara manusia dan barang. Jenis transportasi berdasarkan jenis operasionalnya yaitu seperti transportasi laut, udara dan darat. Yang termasuk jenis moda transportasi darat yaitu jalan raya dan jalan rel.

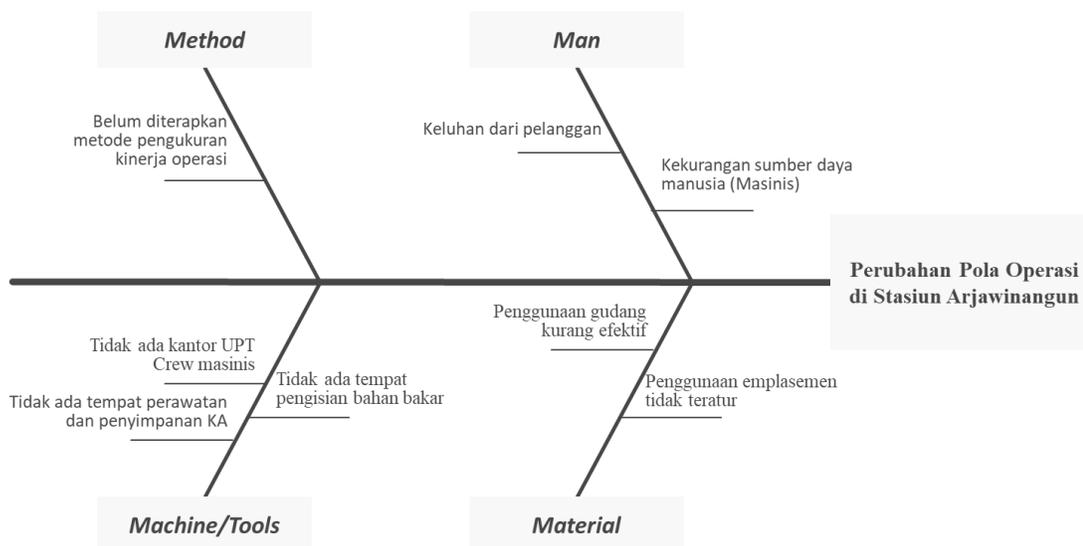
Angkutan barang menggunakan kereta api di Pulau Jawa menjadi solusi bagi rantai distribusi logistik nasional. Selain mengurangi beban jalan raya, kereta yang beroperasi di jalurnya sendiri membuat angkutan barang menjadi bebas hambatan, jadwal yang *predictable* (kepastian waktu), kapasitas angkut yang besar, bebas pungutan liar, aman, berasuransi, terpantau, pembayaran yang mudah, dan ramah lingkungan (Edi Sukmoro, 2018). Angkutan barang KAI juga memiliki terminal bongkar muat yang strategis.

Saat ini, angkutan kereta api hanya dilayani oleh PT Kereta Api Indonesia (Persero), salah satu perusahaan BUMN yang mempunyai peran penting dalam meningkatkan jumlah permintaan untuk mencapai tujuannya. Setiap daerah yang mempunyai potensi untuk dijadikan lintas kereta api seperti Stasiun Arjawinangun yang menjadi bagian dari wilayah Daerah Operasional 3 Cirebon. Sekitar daerah operasi tersebut terjadi adanya peningkatan kebutuhan dalam melakukan mobilitas atau pergerakan. Dengan adanya kelancaran untuk melakukan pergerakan, maka akan melahirkan suatu kelancaran bagi kebutuhan penduduk untuk memilih moda transportasi.

Dalam upaya mendukung kelancaran transportasi kereta api di Daerah Operasi 3 Cirebon mulai tahun 2021 dikembangkan pola operasi angkutan barang pada stasiun yang mempunyai potensi aktivitas pada angkutan barang. Evaluasi kinerja operasi tersebut bertujuan agar ketepatan waktu perjalanan kereta api dapat terpenuhi. Ketepatan waktu kereta api pada

angkutan barang ini agar tidak mengganggu jadwal kereta penumpang atau kereta barang lainnya.

Moda transportasi perkeretaapian sangat ramah lingkungan jika dibandingkan dengan transportasi darat lainnya karena perbandingan konsumsi bahan bakar sangat kecil. Salah satu kegiatan angkutan barang terbesar di Stasiun Arjawinangun ini adalah angkutan semen. PT Kereta Api Indonesia DAOP 3 Cirebon dan PT Indocement Tunggul Prakarsa bekerja sama dalam hal angkutan barang semen.



Gambar 1.1 *Fishbone* perubahan pola operasi

(Sumber : Stasiun Arjawinangun, 2021)

Menurut wawancara bersama Kepala Stasiun Arjawinangun (13/01/2021), perubahan pola operasi Stasiun Arjawinangun mempunyai permasalahan-permasalahan yang terjadi seperti kekurangan sumber daya manusia (masinis) untuk melakukan proses aktivitas dan untuk memenuhi kebutuhan kereta api barang dan penumpang sehingga terdapat keluhan dari pelanggan pada stasiun sebelumnya di Stasiun Cirebonprujakan yang mengalami kesulitan untuk menuju ke kereta api penumpang dikarenakan jalur sebelumnya terdapat angkutan barang yang sedang dalam aktivitas bongkar muat barang semen yang menyebabkan pelanggan harus melewati kereta barang tersebut. Maka dibangunlah fasilitas-fasilitas baru untuk mendukung aktivitas angkutan barang pada stasiun Arjawinangun yang ditunjuk

sebagai stasiun yang beroperasi angkutan barang semen. Fasilitas tersebut seperti Kantor UPT Crew masinis, UPT Depo Gerbong Besar Arjawinangun untuk tempat perawatan dan penyimpanan KA dan tempat pengisian bahan bakar. Oleh karena itu, evaluasi kinerja operasi angkutan barang perlu dikaji untuk mengukur fasilitas baru pada stasiun arjawinangun agar memadai untuk kereta barang sehingga dapat meningkatkan kapasitas muat pada angkutan barang.

Evaluasi kinerja operasi Stasiun Arjawinangun bertujuan untuk meningkatkan kapasitas jalur di emplasemen Stasiun Arjawinangun sehingga dapat menambah daya muat angkutan barang. Jarak lokasi PT Indocement Tunggul Prakarsa dengan PT Kereta Api Indonesia DAOP 3 Cirebon (KA Logistik) yang tidak terlalu jauh sehingga dapat memudahkan untuk pengangkutan barang dengan menggunakan moda transportasi kereta api.

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang diangkat, bahwa penelitian ini dilakukan untuk melihat perbandingan kinerja operasi sebelum dan sesudah dikembangkannya stasiun pada angkutan barang. Perbandingan kinerja operasi dapat dilihat dari indikator evaluasi kinerja operasi. Maka judul dari penelitian ini adalah “Evaluasi Kinerja Operasi Angkutan Barang di Stasiun Arjawinangun”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian, yaitu :

1. Bagaimana kinerja operasi sebelum dikembangkan?
2. Bagaimana kinerja operasi setelah dikembangkan?
3. Bagaimana perbandingan kinerja operasi sebelum dan sesudah dikembangkan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan mengenai latar belakang di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kinerja operasi sebelum dikembangkan.
2. Mengetahui kinerja operasi setelah dikembangkan.
3. Mengetahui perbandingan kinerja operasi sebelum dan sesudah dikembangkan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

a. Manfaat teoritis

Dari segi ilmiah, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan secara teoritis dan untuk membantu pengembangan teori transportasi darat terutama moda transportasi kereta api.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk memenuhi syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada manajemen transportasi Sekolah Tinggi Manajemen Logistik Indonesia. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi penulis dan memahami kebijakan dan langkah yang dilakukan PT Kereta Api Indonesia .

2. Bagi PT KAI DAOP 3 Cirebon

Adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengukur evaluasi kinerja kereta api barang pada Stasiun Arjawinangun.

3. Bagi Masyarakat

Dapat menambah informasi sebagai bahan bacaan bagi pembaca atau pengamat tentang evaluasi kinerja operasi yang ada di Stasiun Arjawinangun.

1.5 Batasan Penelitian

Agar tidak menyimpang dari tujuan yang ingin dicapai dan tidak memperluas bahasan yang akan diulas peneliti, maka diperlukan adanya pembatasan pada lingkup penelitian. Batasan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Dilakukan pada angkutan barang semen yang keberangkatan dari Stasiun Arjawinangun.
2. Data frekuensi angkutan barang bulan Desember 2020 sampai dengan Februari 2021.
3. Grafik Perjalanan Kereta Api Tahun 2019 dan 2021.
4. Pengukuran kinerja operasional hanya ketepatan waktu keberangkatan KA barang dan utilitas gudang.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara keseluruhan dalam penulisan. Adapun sistematika penulisan adalah sebagai berikut :

Bab I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang yang menggambarkan ruang lingkup masalah yang akan diteliti dalam bentuk uraian secara deduktif, dari lingkup masalah yang paling umum sampai ke masalah yang lebih khusus secara relevan dengan judul yang diambil. Selain latar belakang, bab pendahuluan ini berisi rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II LANDASAN TEORI

Bab ini terdiri atas teori-teori yang berhubungan dengan pokok pembahasan yang berisikan pengertian transportasi, fungsi dan manfaat transportasi, kereta api, jenis-jenis kereta api, jenis jasa angkutan kereta api, jalur kereta api di stasiun, jenis-jenis dan bentuk tata letak jalur pada stasiun, jalur ganda, angkutan, kapasitas stasiun, desain pola stasiun, pola operasi, grafik perjalanan kereta api.

Bab III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, metode yang digunakan dalam penelitian, serta instrumen penelitian yang menjelaskan proses penyusunan analisis data.

Bab IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisi uraian tentang cara mengumpulkan dan mengolah data penelitian.

Bab V ANALISIS

Bab ini berisi data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data dan pengolahan data.

Bab VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memuat hasil analisis serta kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian yang dilakukan dan saran untuk melanjutkan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Bagian ini berisi mengenai sumber-sumber bacaan yang digunakan sebagai bahan referensi dalam penelitian

LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA